PENERAPAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW) UNTUK PROMOSI JABATAN KEPALA REGU PADA SATUAN POLISI PAMONG PRAJA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

TUGAS AKHIR

Disusun untuk Memenuhi Syarat Kelulusan Program Strata - 1
pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer
(STMIK) Palangkaraya

Oleh :

DEMBERIA
NIM C2057201031
PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
2024

PENERAPAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW) UNTUK PROMOSI JABATAN KEPALA REGU PADA SATUAN POLISI PAMONG PRAJA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

TUGAS AKHIR

Disusun untuk Memenuhi Syarat Kelulusan Program Strata - 1
pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer
(STMIK) Palangkaraya

Oleh :

DEMBERIA
NIM C2057201031
PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
2024

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Demberia

NIM : C2057201031

Menyatakan bahwa tugas akhir dengan judul :

PENERAPAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW) UNTUK PROMOSI JABATAN KEPALA REGU PADA SATUAN POLISI PAMONG PRAJA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

Adalah hasil karya saya dan bukan merupakan duplikasi Sebagian atau seluruhnya dari karya orang lain, kecuali bagian yang sumber informasi dicantumkan.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya secara sadar dan bertanggungjawab dan saya bersedia menerima sanksi pembatalan Tugas Akhir apabila terbukti melakukan duplikasi terhadap Tugas Akhir atau Karya Ilmiah lain yang sudah ada.

Palangka Raya, 19 Juni 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Demberia

PERSETUJUAN

PENERAPAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW) UNTUK PROMOSI JABATAN KEPALA REGU PADA SATUAN POLISI PAMONG PRAJA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

Tugas Akhir Ini Telah Disetujui Untuk Diujikan.

Pembimbing I	Pembimbing II
Rommi Kaestria, M.Kom.	H. Muhammad Erfan, S.Kom, M.E.
NIK.198605242011103	NIK.198111272010107

Mengetahui,
Ketua STMIK Palangkaraya

Suparno, M.Kom.
NIK.1969010441995105

PENGESAHAN

PENERAPAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW) UNTUK PROMOSI JABATAN KEPALA REGU PADA SATUAN POLISI PAMONG PRAJA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

Tugas Akhir ini telah diujikan, dinilai, dan disahkan

Oleh Tim Penguji Sidang Tugas Akhir pada tanggal 19 Juni 2024

Tim Penguji Tugas Akhir

1. Agung Prabowo, S.Kom., M.MSI.
   Ketua

2. Drs. Sartana, M.Si.
   Sekretaris

3. Ferdiyani Haris, M.Kom.
   Anggota

4. Rommi Kaestria, M.Kom.
   Anggota

5. H. Muhammad Erfan, S. Kom., M. E.
   Anggota



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Terus mencoba dan berusaha, karena kegagalan adalah kesuksesan yang tertunda"

Tugas Akhir ini kupersembahkan untuk :

- Kedua orang tuaku tercinta, yang tidak pernah berhenti mendoakan dan mendukung hingga sampai saat ini penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
- Saudara-saudariku tersayang, terima kasih atas dukungan dan doa yang telah diberikan selama ini.
- Teman-teman seperjuangan, Oktavianus Manggala Putra, Yoshe Marwanda Veronika, Andika Joneri, dan Cindy K.S.W.D yang selalu memberikan bantuan, dukungan dan semangat agar penulis selalu kuat seiring berjalannya proses penyelesaian Tugas Akhir ini.

INTISARI

Demberia, C2057201031, 2024. *Penerapan Metode Simple Additive Weighting (SAW) Untuk Promosi Jabatan Kepala regu Pada Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Kalimantan Tengah,* Pembimbing I Rommi Kaestria, M.Kom., Pembimbing II H. Muhammad Erfan, S.Kom, M.E.

Pengelolaan SDM yang efektif sangat penting bagi Satuan Polisi Pamong Praja Kalimantan Tengah, khususnya dalam proses promosi yang sering terganggu oleh ketidakjelasan kriteria dan subjektivitas penilaian, menyebabkan ketidakadilan. Metode Simple Additive Weighting (SAW) dapat mengatasi masalah ini dengan memberikan bobot pada setiap kriteria, sehingga memungkinkan seleksi yang lebih transparan dan akuntabel. Penelitian ini bertujuan menganalisis penerapan metode SAW dalam mempermudah seleksi calon kepala regu, mengatasi subjektivitas, dan keterbatasan kapasitas penilai, serta meningkatkan integritas dan akuntabilitas pengelolaan SDM.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif.Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan kepustakaan. Menggunakan metode SAW.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan metode SAW dalam seleksi calon kepala regu di Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Kalimantan Tengah. Dengan SAW, diharapkan ketidakjelasan kriteria, subjektivitas penilaian, dan keterbatasan kapasitas manusia dapat diatasi. Selain itu, metode ini dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam proses promosi, sehingga memperkuat integritas pengelolaan SDM di instansi tersebut.

Penerapan metode Simple Additive Weighting (SAW) di Microsoft Excel untuk promosi jabatan kepala regu di Satuan Polisi Pamong Praja Kalimantan Tengah membantu Kepala Bidang Ketertiban Umum dan Kepentingan Masyarakat memberikan rekomendasi berdasarkan kriteria yang ditetapkan. Berdasarkan perhitungan, nilai tertinggi adalah A1 atas nama Agi Pangestu dengan nilai 15, menjadikannya kandidat terbaik untuk posisi kepala regu.

Kata kunci : Penerapan, Metode, Sistem Pengambilan Keputusan, SAW

ABSTRACT

Demberia, C2057201031, 2024. *Penerapan Metode Simple Additive Weighting (SAW) Untuk Promosi Jabatan Kepala regu Pada Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Kalimantan Tengah,* Pembimbing I Rommi Kaestria, M.Kom., Pembimbing II H. Muhammad Erfan, S.Kom, M.E.

Effective human resource management (HRM) is crucial for the Civil Service Police Unit of Central Kalimantan Province, especially in the promotion process often hampered by unclear criteria and subjective evaluations, leading to unfairness. The Simple Additive Weighting (SAW) method can address this issue by assigning weights to each criterion, enabling a more transparent and accountable selection process. This study aims to analyze the application of the SAW method to facilitate the selection of team leaders, mitigate subjectivity, and overcome the evaluators' limited capacity, thereby enhancing the integrity and accountability of HRM.

The research method used in this study is quantitative. Data collection techniques include observation, interviews, documentation, and literature review, utilizing the SAW method. This study aims to analyze the application of the SAW method in selecting team leader candidates in the Civil Service Police Unit of Central Kalimantan Province. With SAW, it is hoped that the lack of clear criteria, subjectivity in evaluation, and limited human capacity can be addressed. Moreover, this method can increase transparency and accountability in the promotion process, thereby strengthening the integrity of HRM in the agency.

The application of the Simple Additive Weighting (SAW) method in Microsoft Excel for team leader promotions in the Civil Service Police Unit of Central Kalimantan Province helps the Head of Public Order and Community Interest Division make recommendations based on established criteria. According to the calculations, the highest score is A1, belonging to Agi Pangestu with a score of 15, making him the best candidate for the team leader position.

Keyword : Application, Method, Decition Making System, SAW

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Palangkaraya, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Demberia
NIM	: C2057201031
Program Studi	: Sistem Informasi
Jenis Karya	: Laporan Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Palangkaraya. Hak Bebas Royalti Non Eksklusif *(Nonexclusive Royalty-Free Right)* atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Penerapan Metode Simple Additive Weighting (SAW) Untuk Promosi Jabatan Kepala regu Pada Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Kalimantan Tengah.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Palangkaraya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data *(database),* merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palangka Raya
Pada tanggal : 19 Juni 2024

Yang menyatakan



Demberia

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir dengan Judul "Penerapan Metode Simple Additive Weighting (SAW) Untuk Promosi Jabatan Kepala regu Pada Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Kalimantan Tengah." dapat diselesaikan baik dan tanpa kendala berarti.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak- pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir ini terutama kepada :

1. Suparno, M.Kom., selaku ketua STMIK Palangkaraya.
2. Eric Dovico L. Lampe, S.Sos, M.Si, selaku narasumber dan Kepala Bidang Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat.
3. Rommi Kaestria, M.Kom., selaku Dosen Pembimbing I, atas bimbingan, saran, dan motivasi yang diberikan.
4. H. Muhammad Erfan, S.Kom, M.E.,selaku Dosen Pembimbing II, atas bimbingan, saran, dan motivasi yang diberikan.
5. Pihak-pihak yang membantu selama proses penyelesaian Tugas Akhir.

Penulis menyadari laporan Tugas Akhir ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi penyempurnaan laporan Tugas Akhir ini. Akhir kata, semoga laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan, Terima Kasih.

Palangka Raya, 19 Juni 2024

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ii
PERSETUJUAN iii
PENGESAHAN iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN v
INTISARI ii
ABSTRACT iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI iv
KATA PENGANTAR v
DAFTAR ISI vi
DAFTAR TABEL viii
DAFTAR GAMBAR ix
DAFTAR LAMPIRAN x
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Perumusan Masalah 2
1.3 Batasan Masalah 3
1.4 Tujuan dan Manfaat 3
1.5 Sistematika Penulisan 5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 6
2.1 Kajian Teori 6
2.1.1 Penerapan 6
2.1.2 Metode Simple Additive Weighting (SAW) 6
2.1.3 Promosi Jabatan 7
2.1.4 Kepala Regu 8
2.1.5 Satuan Polisi Pamong Praja 8
2.1.6 Microsoft Excel 9
2.1.7 Skala Likert 9
2.2 Penelitian yang Relevan 10
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 13
3.1 Tinjauan Umum 13
3.2 Jenis Penelitian 13
3.3 Desain Penelitian 14
3.4 Instrumen Penelitian 15

3.5 Teknik Analisis dan Prosedur Pengumpulan Data 17
3.5.1 Teknik Analisis 17
3.5.2 Prosedur Pengumpulan Data 18
3.6 Analisis Kebutuhan 20
3.7 Jadwal Penelitian 23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 24
4.1 Hasil 24
4.1.1 Analisis Masalah Menggunakan Metode SAW 24
4.1.2 Menentukan Kriteria dan Alternatif 25
4.2 Pembahasan 27
4.2.1 Pengolahan Data Perhitungan Manual Metode SAW 27
4.2.2 Pengolahan Data Menggunakan Miicrosoft Excel Metode SAW . 35
4.2.3 Analisa Hasil dan Pembahasan 38
BAB V PENUTUP 39
5.1 Kesimpulan 39
5.2 Saran 39
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Alternatif 20
Tabel 3. 2 Kriteria dan Sub Kriteria 21
Tabel 3. 3 Keterangan Likert dari Bobot tiap Kriteria 21
Tabel 3. 4 Jadwal Penelitian 23
Tabel 4. 1 Calon Kepala Regu 24
Tabel 4. 2 Data Alternatif 25
Tabel 4. 3 Kriteria pada Satpol PP Provinsi Kalimantan Tengah 25
Tabel 4. 4 Data Kriteria 27
Tabel 4. 5 Rating Kecocokan 28
Tabel 4. 6 Kolom 1 29
Tabel 4. 7 Kolom 2 30
Tabel 4. 8 Kolom 3 31
Tabel 4. 9 Kolom 4 32
Tabel 4. 10 Hasil Perangkingan SAW 34
Tabel 4. 11 Matriks Keputusan Microsoft Excel 35
Tabel 4. 12 Proses Perangkingan Pada Microsoft Excel 36
Tabel 4. 13 Hasil Perangkingan Pada Microsoft Excel 37
Tabel 4. 14 Tabel Perhitungan Pada Microsoft Excel 37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Desain Penelitian 14

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Tugas Dosen Pembimbing
Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Penelitian
Lampiran 3 Surat Pemberian Izin Penelitian
Lampiran 4 Kartu Kegiatan Konsultasi
Lampiran 5 Surat Tugas Penguji Seminar Proposal Tugas Akhir
Lampiran 6 Lembar Observasi
Lampiran 7 Lembar Wawancara
Lampiran 8 Dokumentasi
Lampiran 9 Kartu Tanda Hadir Seminar Proposal Tugas Akhir

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) secara efektif sangat penting dalam menjaga kinerja organisasi di dalam Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Kalimanatan Tengah. Di era yang serba cepat dan terus berubah saat ini, penting untuk memastikan proses promosi yang adil dan efektif. Satuan Polisi Pamong Praja di Provinsi Kalimantan Tengah menghadapi tantangan dalam mengidentifikasi personel yang kompeten dan berkualitas untuk bertindak sebagai pemimpin tim. Namun, ketidakjelasan kriteria penilaian seringkali menimbulkan hambatan yang menghambat kualitas pengambilan keputusan. Hal ini menyebabkan adanya perbedaan penafsiran sehingga menimbulkan penilaian subyektif dan memperbesar kemungkinan terjadinya ketidakadilan dalam memilih calon yang layak untuk dipromosikan. Subjektivitas dalam penilaian juga menimbulkan tantangan, karena faktor pribadi atau preferensi individu panel penilai dapat mempengaruhi keputusan promosi, sehingga mengurangi objektivitas dan keadilan dalam pemilihan tenaga kerja. Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan pendekatan yang lebih terstruktur dan obyektif ketika memilih pekerja untuk promosi.

Memilih kandidat terbaik untuk suatu promosi bisa jadi sulit karena manusia memiliki kapasitas terbatas untuk menganalisis data yang kompleks secara efisien. Hal ini dapat menimbulkan tantangan bagi penilai, terutama jika penilai tersebut tidak memiliki alat atau metode yang tepat untuk memproses informasi secara akurat.

Transparansi dan akuntabilitas dalam proses seleksi pegawai sangat penting, khususnya di instansi pemerintah seperti Satuan Polisi Pamong Praja di Provinsi Kalimantan Tengah. Penting untuk memastikan bahwa pemilihan pegawai tidak dipengaruhi oleh favoritisme. Oleh karena itu, penting untuk memiliki pendekatan yang memungkinkan pengambilan keputusan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Metode Simple Additive Weighting (SAW) merupakan pilihan yang cocok untuk mengatasi masalah ini. Metode ini digunakan dalam pengambilan keputusan multi-kriteria dan memberikan bobot pada setiap kriteria yang relevan, sehingga memungkinkan adanya kerangka kerja yang terstruktur dan obyektif dalam pemilihan tenaga kerja.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan metode SAW dalam mempermudah seleksi calon kepala regu pada Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Kalimantan Tengah. Dengan menggunakan metode SAW, ketidakjelasan kriteria, subjektivitas penilaian, dan keterbatasan kapasitas manusia dalam pengambilan keputusan dapat diatasi. Selain itu, cara ini juga dapat memberikan transparansi yang lebih besar dalam proses promosi, sehingga akan meningkatkan integritmas dan akuntabilitas pengelolaan sumber daya manusia di Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Kalimantan Tengah.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Menerapkan Metode Simple Additive Weighting (SAW) untuk

mempermudah promosi jabatan kepala regu pada satuan Polisi Pamong Praja (Pol PP) Provinsi Kalimantan Tengah?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki batasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini akan difokuskan pada penerapan metode Simple Additive Weighting (SAW) untuk promosi jabatan kepala regu pada satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Kalimantan Tengah.
2. Penelitian tidak akan membahas secara mendalam mengenai konsep-konsep manajemen sumber daya manusia secara umum, melainkan akan lebih terfokus pada penggunaan metode SAW dalam konteks seleksi tenaga kerja di Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Kalimantan Tengah.
3. Penelitian ini tidak akan membahas proses promosi jabatan untuk posisi di luar kepala regu pada Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Kalimantan Tengah.
4. Penelitian ini tidak akan membahas penerapan teknis dari perangkat lunak atau sistem informasi yang dapat mendukung proses promosi jabatan.
5. Penelitian ini menggunakan Microsoft Excel sebagai alat pembantu penerapan metode SAW.

1.4 Tujuan dan Manfaat

a. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk Menerapkan Metode Simple Additive Weighting (SAW) untuk mempermudah promosi jabatan kepala regu pada satuan Polisi Pamong Praja (Pol PP) Provinsi Kalimantan Tengah.

b. Manfaat Penelitian

Hasil dan penelitian ini nantinya diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1) STMIK Palangkaraya :

Penelitian ini akan memberikan kontribusi pada bidang manajemen sumber daya manusia dan pengambilan keputusan. Penerapan metode Simple Additive Weighting (SAW) untuk promosi jabatan kepala regu di Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Kalimantan Tengah akan memberikan wawasan baru mengenai penggunaan pendekatan berbasis kriteria dalam konteks yang spesifik, serta diharapakan dapat memberikan referensi untuk mahasiswa serta literatur pustaka untuk melengkapi karya ilmiah pada perpustakaan STMIK Palangka Raya

2) Satuan Polisi Pamong Praja (Pol PP) Provinsi Kalimantan Tengah.

Hasil penelitian ini akan memberikan panduan praktis bagi Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Kalimantan Tengah. Dengan adanya pedoman penerapan metode SAW, diharapkan proses seleksi tenaga kerja untuk promosi jabatan dapat dilakukan secara lebih terstruktur, transparan, dan akuntabel.

3) Penulis

Penulis akan mendapatkan pengalaman dalam melakukan penelitian dan menganalisis penerapan metode SAW dalam pemilihan tenaga kerja. Penulis juga dapat memperluas pemahaman tentang manajemen sumber daya manusia dan pengambilan keputusan dalam konteks organisasi pemerintahan. Selain itu, penulis juga dapat berkontribusi pada peningkatan keefektifan manajemen SDM di instansi pemerintahan.

1.5 Sistematika Penulisan

Metode atau urutan dalam menyelesaikan sebuah riset, penelitian, maupun karya tulis.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, Batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang penelitian yang relevan beserta susunan kajian teori yang disesuaikan dengan tema proposal tugas akhir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tahapan yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan infromasi atau data yang dibutuhkan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang hasil dari penelitian dan pembahasan dari hasil yang didapat

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran yang diberikan untuk pengembangan selanjutnya

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Penerapan

Menurut (Suherdi et al., 2018) Penerapan merupakan cara untuk mempraktekkan atau memasangkan.

Menurut (Hidayat et al., 2014) Penerapan merupakan tindakan untuk mendapatkan dan menggabungkan sumber daya fisik dan konseptual guna menciptakan sistem yang beroperasi secara bersamaan dan berkelanjutan.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan merupakan proses praktik atau pemasangan yang melibatkan tindakan untuk memperoleh dan menggabungkan sumber daya fisik dan konseptual, menciptakan suatu sistem yang beroperasi secara simultan dan berkelanjutan.

2.1.2 Metode Simple Additive Weighting (SAW)

Menurut (Veza & Arifin, 2020) Metode SAW, atau yang dikenal sebagai metode penjumlahan terbobot, merujuk pada konsep dasar mencari penjumlahan terbobot dari nilai kinerja pada setiap alternatif melalui seluruh atribut. Proses utama dalam metode SAW melibatkan normalisasi matriks keputusan (X) ke suatu skala yang memungkinkan perbandingan dengan semua nilai alternatif yang ada.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa Metode Simple Additive Weighting (SAW) merupakan proses penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif dalam semua atribut. Metode ini digunakan untuk menyelesaikan masalah penyeleksian dalam sistem pengambilan keputusan multiproses. Metode ini merupakan metode yang paling terkenal dan paling banyak

digunakan dalam menghadapi situasi Multiple Attribute Decision Making (MADM).

Metode SAW ini mengharuskan pembuat keputusan membuat bobot bagi setiap atribut. Rating tiap atribut haruslah bebas dimensi dalam arti telah melewati proses normalisasi matriks sebelumnya.

Langkah-langkah untuk menyelesaikan metode Simple Additive Weighting (SAW) adalah sebagai berikut :

a. Menetapkan kriteria yang akan menjadi dasar dalam proses pengambilan keputusan, yaitu Ci.
b. Menentukan rating kecocokan setiap alternatif pada setiap kriteria.
c. Membentuk matriks keputusan berdasarkan kriteria Ci, lalu melakukan normalisasi matriks dengan menggunakan persamaan yang disesuaikan dengan jenis atribut (atribut keuntungan ataupun atribut biaya). Hasilnya adalah matriks ternormalisasi R.
d. Hasil akhir dalam proses perankingan diperoleh melalui langkah penjumlahan dari hasil perkalian antara matriks ternormalisasi R dengan vektor bobot. Pada akhirnya, nilai terbesar dari perhitungan ini diidentifikasi dan dipilih sebagai alternatif terbaik (Ai), yang merupakan solusi yang diambil.

2.1.3 Promosi Jabatan

Menurut (Ratnasari, 2019) Promosi jabatan adalah proses perpindahan yang meningkatkan tanggung jawab dan wewenang karyawan ke tingkat jabatan yang lebih tinggi dalam satu organisasi. Ini menyebabkan peningkatan dalam kewajiban, hak, status, dan pendapatan mereka. Melalui promosi jabatan, perusahaan menyampaikan penghargaan, perhatian, dan kebutuhan terhadap

karyawan, mengakui kemampuan kerja mereka. Sebagai hasilnya, karyawan merasa dihargai dan diakui, memotivasi mereka untuk memberikan hasil kerja yang tinggi dan memperkuat loyalitas mereka terhadap organisasi.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa promosi jabatan merupakan suatu bentuk peningkatan posisi dalam struktur organisasi. Ini mencakup pergeseran dari tingkatan yang lebih rendah ke tingkatan yang lebih tinggi. Dengan merujuk pada definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa promosi jabatan adalah bentuk pengakuan terhadap kinerja positif karyawan melalui kenaikan jabatan sebagai bentuk penghargaan.

2.1.4 Kepala Regu

Menurut (Yantono, 2022) Seorang kepala regu memiliki peran langsung dalam mengelola anggota pelaksana.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Kepala Regu merupakan seseorang yang memiliki peran dalam mengatur, menetapkan dan menugaskan anggota pelaksana.

2.1.5 Satuan Polisi Pamong Praja

Menurut (Rusmini, 2017) Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) dikenal sebagai penegak ketertiban di tingkat daerah, terlibat dalam penertiban pedagang, penambang liar, dan pengamanan aset pemerintah. Tugasnya mencakup penegakan Perda dan Peraturan Gubernur serta membantu menjaga ketertiban umum. Satpol PP memiliki kewenangan dalam penertiban nonyustisial terhadap pelanggaran Perda oleh masyarakat, aparatur, atau badan hukum. Sebagai Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS), mereka dapat melakukan penyelidikan dan penyidikan terhadap pelanggaran, serta melibatkan Inspektorat dan Badan Kepegawaian Daerah.

Dengan status jabatan fungsional yang termasuk dalam rumpun penyidik dan detektif, Satpol PP memiliki tugas dan tanggung jawab yang berat. Jabatan ini menjanjikan bagi Aparatur Sipil Negara yang bersaing dan berkompetisi, dengan kenaikan pangkat dihitung berdasarkan angka kredit. Keseluruhan, Satpol PP bukan hanya penegak ketertiban di pasar, tetapi juga lembaga kritis dalam menjaga disiplin, ketertiban umum, dan menegakkan peraturan di tingkat yang bersangkutan

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Satuan Polisi Pamong Praja, atau yang biasa disingkat Satpol PP, merupakan lembaga pemerintahan daerah di tingkat provinsi, kabupaten, dan kota. Tujuan utamanya adalah untuk menjaga ketertiban umum dan menegakkan peraturan. Struktur organisasi dan tata kerja Satuan Polisi Pamong Praja diatur oleh peraturan undang-undang, yang melibatkan ketentuan dari Peraturan Menteri Dalam Negeri serta dapat ditetapkan oleh Peraturan Daerah.

2.1.6 Microsoft Excel

Menurut (Febrianti et al., 2020) Microsoft Excel adalah aplikasi spreadsheet yang dibuat dan disebarluaskan oleh Microsoft Corporation. Program ini dapat dioperasikan pada sistem operasi Microsoft Windows dan Mac OS. Dikenal dengan fitur kalkulasi dan pembuatan grafiknya, Microsoft Excel telah menjadi salah satu program komputer yang sangat populer. Berkat strategi pemasaran yang agresif, Excel diterima dengan baik di komputer mikro dan tetap menjadi program spreadsheet paling banyak digunakan di platform PC Windows dan Mac OS sejak peluncuran versi 5.0 pada tahun 1993. Sebagai bagian dari Microsoft Office System, versi terbaru yang tersedia adalah Microsoft Office Excel 2019, serta Microsoft Excel yang terintegrasi dalam paket aplikasi Microsoft Office 365.

Menurut (Setyowati, 2019) Microsoft Excel adalah lembar kerja elektronik serbaguna yang beroperasi di bawah sistem operasi Windows. Excel dapat melakukan perhitungan angka, bekerja dengan data daftar, menganalisis informasi, dan menyajikannya dalam bentuk grafik atau diagram. Program ini umumnya digunakan oleh akuntan untuk mencatat dan mengelola arus kas di perusahaan, lembaga, atau instansi kecil.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Microsoft Excel, adalah sebuah aplikasi *spreadsheet* yang dikembangkan oleh Microsoft Corporation, dan menjadi alat yang tepat untuk membantu penulis dalam melakukan perhitungan menggunakan metode SAW.

2.1.7 Skala Likert

Menurut (Budiaji, 2013) Skala yang paling mudah digunakan adalah Skala Likert. Skala ini menggunakan sejumlah pernyataan untuk mengukur perilaku

individu dengan memberikan respons pada lima opsi untuk setiap pernyataan: sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

2.2 Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan merupakan kajian yang berisi tentang uraian sistematis tentang informasi hasil penelitian orang lain yang disajikan dalam bentuk Pustaka yang dikaitkan dengan masalah penelitian yang sedang diteliti dengan memaparkan ringkasan hasil penelitian yang relevan yang mendukung judul. Penelitian yang relevan digunakan sebagai pembanding dan acuan untuk mendukung penelitian dari judul yang diambil. Berikut adalah penelitian yang relevan berupa karya tulis yang memiliki tema yang sama dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. 1 Penelitian Yang Relevan

No	Penulis	Judul	Pembahasan	Relevansi Hubungan
1	(Hayati, 2021)	Promosi Jabatan Terhadap Kinerja Pegawai Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW)	Penelitian ini menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW) untuk menentukan kenaikan pangkat pegawai di Universitas Potensi Utama. Dengan sampel 5 pegawai, SAW memberikan perhitungan akurat berdasarkan kriteria pemeringkatan. Implikasinya, SAW efektif untuk penentuan kenaikan pangkat, memberikan dasar perbaikan sistem evaluasi di universitas tersebut.	Penerapan Metode Simple Additive Weighting (SAW) dalam promosi jabatan kepala regu dan evaluasi kinerja pegawai memastikan penilaian yang obyektif dan efektif, meningkatkan transparansi serta keadilan dalam proses penilaian dan promosi.
2	(Diah et al., 2018)	Penerapan Metode AHP Dan SAW Untuk Penentuan Kenaikan Jabatan Karyawan	Penelitian ini menerapkan AHP dan SAW untuk kenaikan jabatan karyawan di Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. Pengujian menunjukkan kombinasi AHP & SAW memberikan akurasi 100%, melebihi AHP (100%) dan SAW (50%). Kesimpulannya, AHP & SAW efektif dalam penentuan kenaikan jabatan karyawan.	Penerapan Metode Simple Additive Weighting (SAW) dalam promosi jabatan kepala regu Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Provinsi Kalimantan Tengah dapat dikaitkan dengan penerapan Metode SAW dalam penentuan kenaikan jabatan karyawan, menghadirkan standar evaluasi objektif dan efisien.
3	(Sonata et al., 2021)	Pemanfaatan Metode Simple Additive Weighting Dalam	Penelitian ini mengusulkan metode Simple Additive Weighting (SAW) dalam penilaian karyawan untuk promosi jabatan, mengintegrasikan kriteria pekerjaan, evaluasi kinerja, dan penilaian perilaku.	Penerapan Metode Simple Additive Weighting (SAW) dalam promosi jabatan kepala regu di Satuan Polisi Pamong Praja

No	Penulis	Judul	Pembahasan	Relevansi Hubungan
		Sistem Pendukung Keputusan Promosi Jabatan Pada PT Dunia Makmur Jaya	Hasilnya mendukung pengambilan keputusan manajemen SDM yang efisien dan sesuai kebutuhan perusahaan.	Provinsi Kalimantan Tengah berkaitan dengan pemanfaatan metode serupa dalam Sistem Pendukung Keputusan Promosi Jabatan di PT Dunia Makmur Jaya, menegaskan konsistensi dalam penggunaan evaluasi objektif.
4	(Anisa & Suryawan, 2019)	Penerapan Metode Simple Additive Weighting (SAW) dalam Penilaian Kinerja Karyawan Sebagai Pendukung Keputusan Kenaikan Pangkat dan Jabatan	Penelitian merancang aplikasi Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dengan metode Simple Additive Weighting (SAW) untuk penilaian kinerja karyawan di Bandar Udara Betoambari Baubau. SPK berhasil mengidentifikasi 21 karyawan layak promosi dan 10 belum, mendukung pimpinan dalam pengambilan keputusan.	Penerapan SAW dalam promosi jabatan kepala regu di Satpol PP Kalimantan Tengah berhubungan dengan penggunaannya dalam penilaian kinerja karyawan, memastikan transparansi dan objektivitas dalam menentukan kenaikan pangkat dan jabatan yang tepat.
5	Dwi Asmawan (2020)	Penerapan Metode Simple Additive Weighting (SAW) Untuk Promosi Jabatan Di PT Kereta Api Indonesia (PERSERO) UPT Balai Yasa Tegal	Penelitian membangun sistem komputerisasi berbasis web dengan metode Simple Additive Weighting (SAW) untuk mengatasi hambatan dalam penilaian kinerja karyawan, termasuk kurangnya sosialisasi SOP dan subjektivitas. Sistem ini, dengan tujuh kriteria, memfasilitasi pengambilan keputusan promosi karyawan secara cepat dan mudah, mengatasi hambatan terkait objektivitas dan keterbukaan dalam penilaian kinerja.	Penerapan SAW untuk promosi jabatan kepala regu di Satpol PP Kalimantan Tengah relevan dengan pemanfaatannya dalam promosi jabatan di PT KAI (Persero) UPT Balai Yasa Tegal, menegaskan konsistensi dalam penilaian objektif.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tinjauan Umum

Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Provinsi Kalimantan Tengah merupakan sebuah Lembaga pemerintahan yang bertugas mengatur ketertiban dan ketentraman warga. Terletak pada jalan Yos Sudarso No.8, Palangka, Kec. Jekan Raya, Kota Palangka Raya. Saat ini sedang dikepalai oleh Baru, S.Pd, M.Si sebagai Kepala Satuan.

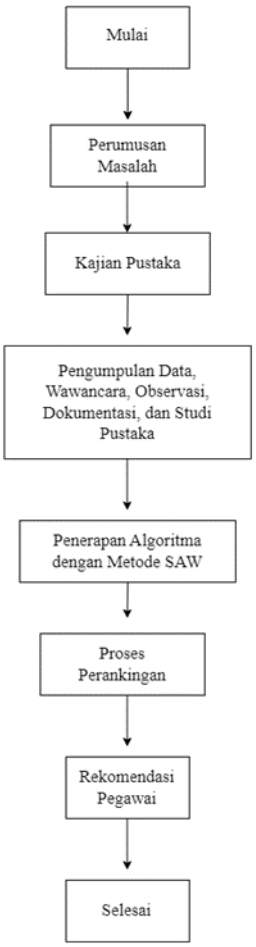
3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah jenis penelitian kuantitatif. Dimana metode kuantitatif ialah data yang disajikan dengan berupa angka, karena merupakan hasil dari pengukuran perhitungan algoritma Simple Additive Weighting (SAW). Menurut (Prajitno, 2013) Penelitian kuantitatif merujuk pada suatu pendekatan empiris yang mengutamakan pengumpulan, analisis, dan penyajian data dalam bentuk numerik, bukan naratif.

Pemilihan pendekatan ini didasarkan atas pertimbangan bahwa yang diambil adalah data yang menggambarkan pemahaman terhadap Manajemen Sumber Daya Manusia, dengan subfokus kepala regu, promosi jabatan SDM tenaga pegawai di Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Kalimantan Tengah.

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu struktur kerja yang dipakai oleh peneliti untuk menggambarkan langkah-langkah dan prosedur yang diperlukan guna merancang dan menyelesaikan masalah dalam penelitian. Desain penelitian dapat dilihat pada gambar 3.1. berikut ini.



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

Dimulai dengan perumusan masalah, kajian pustaka, pengumpulan data dengan teknik wawancara, observasi, dokumentasi dan studi pustaka, kemudian dilakukan penerapan algoritma dengan metode SAW, setelah itu proses perengkingan dan rekomendasi pegawai, selesai.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrument merupakan alat yang digunakan untuk melakukan sesuatu. Sementara itu, penelitian berarti rangkaian kegiatan pemeriksaan, penyelidikan, pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data atau informasi secara sistematis dan objektif untuk suatu tujuan tertentu.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian merupakan seluruh alat yang dipergunakan untuk menghimpun, mengelola, menganalisis, dan menyajikan data secara sistematis dan objektif dengan tujuan memecahkan suatu permasalahan atau menguji suatu hipotesis. Jadi, seluruh alat yang mendukung suatu penelitian dapat disebut sebagai instrumen penelitian. Adapun instrumen penelitian yang dipakai penulis adalah lembar wawancara dan lembar observasi.

1) Pengamatan (*Observation)*

   Pada tahap observasi, penulis melakukan pengamatan langsung ke Kantor Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Kalimantan Tengah, melihat proses promosi jabatan kepala regu pada Satpol PP Provinsi Kalimantan Tengah.

2) Wawancara *(Interview)*

   Wawancara adalah percakapan langsung yang dilakukan oleh dua pihak dengan satu tujuan yang telah ditetapkan. pengumpul data dengan cara mengemukakan pertanyaan-pertanyaan secara langsung dengan pihak yang terkait yaitu kepada Kepala Bidang Ketertiban Umum dan

Ketentraman Masyarakat. Dalam melakukan wawancara peneliti menggunakan *Handphone* untuk merekam hasil wawancara.

Daftar pertanyaan yang diajukan penulis sebagai berikut :

a) Selama ini seperti apa prosedur yang dilakukan untuk memilih kepala regu?
b) Apa saja kendala yang dihadapi selama proses pemilihan Kepala Regu di Satpol PP Provinsi Kalteng saat ini?
c) Apa saja kriteria penilaian agar anggota dapat menjadi Kepala Regu?
d) Apa saja yang menjadi tujuan prioritas kriteria calon Kepala Regu?

3) Dokumentasi *(Documentation)*

Metode dokumentasi merupakan metode dokumenter atau bukti bahwa peneliti telah melakukan pengamatan langsung. Dokumentasi dilakukan peneliti dalam bentuk gambar yang dilakukan dengan *handphone*. Kegiatan yang didokumentasi adalah :

a) Foto data anggota Satpol PP bidang Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat
b) Data calon kepala regu anggota Satpol PP bidang Trantibum (Bidang Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat)

4) Kepustakaan *(Library Research)*

Teknik pengumpulan data yang didapat dari buku-buku bacaan kulian, buku-buku perpustakaan dan jurnal ilmiah yang berhubungan dengan yang diangkat penulis, buku-buku tersebut yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian.

3.5 Teknik Analisis dan Prosedur Pengumpulan Data

3.5.1 Teknik Analisis

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis pada proses promosi jabatan kepala regu pada Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Kalimantan Tengah. Informasi yang didapat oleh penulis khususnya untuk prosedur sistem yang saat ini berjalan pada proses promosi jabatan kepala regu pada Satpol PP Provinsi Kalimantan Tengah masih menggunakan sistem manual yang berarti belum terkomputerisasi.

Langkah-langkah analisis penyelesaian dengan metode SAW adalah sebagai berikut :

1. Menentukan kriteria-kriteria yang akan dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan, yaitu C_1.
2. Menentukan rating kecocokan setiap alternatif pada setiap kriteria.
3. Membuat matriks keputusan berdasarkan kriteria (C_1), kemudian melakukan normalisasi matriks berdasarkan persamaan yang disesuaikan dengan jenis atribut (atribut keuntungan ataupun atribut biaya) sehingga diperoleh matriks ternormalisasi R. Formula untuk melakukan normalisasi tersebut adalah sebagai berikut :

$$r_{ij} = \begin{cases} \dfrac{x_{ij}}{max_1 x_{ij}} & Jika\ j\ adalah\ atribut\ keuntungan\ (benefit) \\ \dfrac{min_i x_{ij}}{x_{ij}} & Jika\ j\ adalah\ atribut\ biaya\ (cost) \end{cases}$$

dimana rij adalah rating kinerja ternormalisasi dari alternatif Ai pada atribut Cj ; i=1,2,...,m dan j=1,2,...,n

4. Hasil akhir diperoleh dari proses perankingan yaitu penjumlahan dari perkalian matriks ternormalisasi R dengan vektor bobot sehingga diperoleh

nilai terbesar yang dipilih sebagai alternatif terbaik (Ai) sebagai solusi. Nilai preferensi untuk setiap alternatif (Vi) diberikan sebagai :

$$V_i = \sum_{j=1}^{n} w_j r_{ij}$$

5. Perbandingan nilai tingkat kepentingan antara alternatif dengan kriteria yang satu dengan alternatif dan kriteria yang lainya ditetapkan dengan nilai 1 sampai 5 yaitu sangat rendah = 1, rendah = 2, cukup = 3, tinggi = 4 dan sangat tinggi = 5. Ditetapkan semakin tinggi suatu nilai bobot dari alternatif suatu kriteria, maka semakin tinggi pula tingkat dari suatu kepentingan alternatif dengan kriteria tersebut.

3.5.2 Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui berbagai metode, termasuk observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Keempat teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang saling mendukung dan melengkapi, bertujuan untuk menghasilkan data yang komprehensif dalam penelitian ini.

Untuk mendukung pembangunan sistem ini, penulis memerlukan data dan informasi yang akurat. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, beberapa metode pengumpulan data digunakan, yaitu :

1. Pengamatan *(Observation)*

   Teknik observasi dalam pengumpulan data melibatkan penulis yang turun langsung ke lapangan atau lokasi penelitian. Tujuannya adalah untuk mengamati bagaimana proses promosi jabatan kepala regu pada Bidang Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat.

2. Wawancara *(Interview)*

Penulis selanjutnya menggunakan metode wawancara, sebuah teknik pengumpulan data melalui interaksi tanya jawab dengan narasumber. Pedoman wawancara umumnya tidak mengandung pertanyaan yang terlalu rinci, melainkan hanya memberikan gambaran umum tentang data atau informasi yang diinginkan dari informan. Nantinya, penulis dapat mengembangkan informasi tersebut selama proses wawancara. Wawancara dilakukan langsung kepada Kepala Bidang Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat.

3. Dokumentasi *(Documentation)*

Metode berikutnya adalah dokumentasi, yang merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengkaji dokumen-dokumen, termasuk dokumen tertulis dan gambar, untuk memperoleh data atau informasi terkait dengan masalah yang sedang diteliti.

Dalam tahap ini, penulis melakukan proses dokumentasi dengan cara mengambil data dalam bentuk gambar serta rekapan data pegawai Bidang Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat untuk melengkapi data yang berkaitan dengan penelitian.

4. Kepustakaan *(Library Research)*

Metode kepustakaan atau studi pustaka adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pemeriksaan buku, jurnal, dan hasil penelitian sebelumnya. Pendekatan ini bermanfaat untuk memperoleh landasan teori yang terkait dengan permasalahan yang akan diteliti.

Dalam hal ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan cara mempelajari berbagai sumber baik dari perpustakaan maupun media internet tentang promosi jabatan kepala regu.

3.6 Analisis Kebutuhan

Dalam rangka menjadikan penelitian ini bermutu dan bermanfaat, beberapa persyaratan yang diperlukan untuk melaksanakan penelitian adalah sebagai berikut :

Kebutuhan informasi sebagai sampel agar penelitian ini dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang dibutuhkan :

a) Data Alternatif (Calon Kepala Regu)

Tabel 3. 1 Alternatif

No	Nama Calon Kepala Regu
1	Alternatif A
2	Alternatif B
3	Alternatif C
4	Alternatif D
5	Alternatif E
6	Alternatif F
7	Alternatif G
8	Alternatif H
9	Alternatif I
10	Alternatif J

b) Data Kriteria

Berdasarkan hasil wawancara didapat 4 kriteria dalam promosi jabatan keepala regu yaitu Usia, Pangkat/Golongan, Pengalaman, dan Pendidikan terakhir.

Tabel 3. 2 Kriteria dan Sub Kriteria

Kriteria	**Isi Kriteria**	**Sub Kriteria**	**Bobot tiap Kriteria**	**Sifat**
Kriteria 1	Usia	-	4	Cost
Kriteria 2	Pangkat/Golongan	-	3	Benefit
Kriteria 3	Pengalaman	-	5	Benefit
Kriteria 4	Pendidikan Terakhir	-	3	Benefit

Perbandingan nilai tingkat kepentingan antara alternatif dengan kriteria yang satu dengan alternatif dengan kriteria yang lainnya ditetapkan dengan nilai 1 sampai 5, yaitu tidak penting = 1, kurang penting = 2, cukup penting = 3, penting = 4, dan sangat penting = 5. Ditetapkan semakin tinggi nilai suatu bobot dari alternatif suatu kriteria, maka semakin tinggi pula tingkat dari suatu kepentingan alternatif dengan kriteria tersebut.

c) Keterangan Likert dari Bobot tiap Kriteria

Tabel 3. 3 Keterangan Likert dari Bobot tiap Kriteria

Bobot	**Keterangan**
1	Tidak Penting
2	Kurang Penting
3	Cukup Penting
4	Penting
5	Sangat Penting

d) Rumus Excel yang Digunakan

Dalam melakukan prosedur SAW menggunakan *Microsoft Excel* menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut. Jika sifat kriterianya *benefit* maka menggunakan rumus :

IF(logical_test; [value_if_true];[value_if_false])

Yang diartikan dalam rumus excel menjadi :

=IF(C*=”BENEFIT”,C*/MAX(C*:$$C$*);MIN($C$*:$C$*)/C*)

C* disini merujuk pada *cell* yang akan dilakukan proses perhitungan dengan rumus diatas.

e) Perangkat Keras

Perangkat keras adalah komponen fisik peralatan yang membentuk sistem komputer, serta peralatan lain yang mendukung komputer dalam menjalankan tugasnya. Adapun perangkat keras yang digunakan untuk menjalankan aplikasi untuk perhitungan data ini adalah :

a) Intel® Core ™ i5
b) Memory RAM 16 GB
c) Keyboard
d) Mouse

e) Perangkat Lunak

Sedangkan untuk spesifikasi software (kebutuhan perangkat lunak) untuk melakukan penelitian ini adalah :

1. Sistem Operasi Windows 11
2. Microsoft Excel

3.7 Jadwal Penelitian

Adapun jadwal penelitian yang direncanakan penulis pada penelitian ini yang dilaksanakan dalam waktu bulan terhitung dari bulan September 2023 hingga bulan Juni 2024, sebagai berikut :

Tabel 3. 4 Jadwal Penelitian

No	Rencana Penelitian	2023																2024																			
		September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Perumusan Masalah																																						
2	Kajian Pustaka																																						
3	Pengumpulan Data																																						
4	Penerapan Algoritma dengan Metode SAW																																						
5	Proses Perankingan																																						
6	Rekomendasi PegawaI																																						
7	Penulisan Laporan																																						

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

4.1.1 Analisis Masalah Menggunakan Metode SAW

Penelitian ini dilakukan pada calon kepala regu pada Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Kalimantan Tengah. Penelitian ini menghasilkan suatu rekomendasi dari alternatif terpilih berdasarkan perhitungan menggunakan metode SAW untuk mendukung pihak pengambil keputusan dalam menentukan kepala regu pada Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Kalimantan Tengah.

Tabel 4. 1 Calon Kepala Regu

Alternatif	Kriteria			
	C1 (Usia)	C2 (Pangkat/Golongan)	C3 (Pengalaman)	C4 (Pendidikan Terakhir)
A1 (Agi Pangestu)	30	II/d	10 Tahun	S-1
A2 (Ahmad Luthfi Muzhaffar)	24	II/b	7 Tahun	SMA
A3 (Ajay)	25	II/c	7 Tahun	SMA
A4 (Alki Pernando)	25	II/b	5 Tahun	S-1
A5 (Doni)	27	II/d	8 Tahun	SMA
A6 (Frengky)	30	II/d	10 Tahun	SMA
A7 (Glen Dennys Vitallo)	30	II/c	5 Tahun	S-1
A8 (Muhammad David)	27	II/c	7 Tahun	SMA
A9 (Septa Wardiono)	28	II/c	9 Tahun	S-1
A10 (Tegar Arya Winata)	24	II/b	5 Tahun	SMA

Parameter/patokan input yang digunakan adalah data alternatif dan data kriteria. Untuk parameter input data alternatif digunakan calon kepala regu yang akan menjadi contoh pada Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Kalimantan Tengah sebanyak 4 orang yang nantinya hanya akan dipilih 1 orang, data kriteria menggunakan data usia, pangkat/golongan, pengalaman, dan pendidikan terakhi

4.1.2 Menentukan Kriteria dan Alternatif

Kemudian penelitian dilanjutkan dengan melakukan perhitungan mengikuti tahap-tahap pada metode SAW. Untuk parameter input data yang digunakan dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Data Alternatif

Data alternatif bagian dari orang/objek yang dinilai. Data alternatif terdapat kode alternatif dan sebutan alternatif, pada atribut yang lain dapat disesuaikan oleh studi kasus.

Tabel 4. 2 Data Alternatif

Kode Alternatif	Nama
A1	Agi Pangestu
A2	Ahmad Luthfi Muzhaffar
A3	Ajay
A4	Alki Pernando
A5	Doni
A6	Frengky
A7	Glen Dennys Vitallo
A8	Muhammad David
A9	Septa Wardiono
A10	Tegar Arya Winata

b. Data Kriteria

Berdasarkan hasil wawancara didapat 4 kriteria dalam seleksi penerimaan karyawan yaitu usia, pangkat/golongan, pengalaman, dan pendidikan terakhir.

Tabel 4. 3 Kriteria pada Satpol PP Provinsi Kalimantan Tengah

NO	Kriteria	Analisis
1	Usia (21-30)	Menurut KUHP Perdata yang menyatakan: “Seseorang dianggap sudah dewasa jika sudah berusia 21 tahun atau sudah (pernah) menikah.”, oleh karena itu umur

		21-30 dianggap memiliki pemikiran yang dewasa dan mempunyai fisik yang prima sehingga dapat melakukan tugas dengan baik.
2	Pangkat/Golongan	Karena tugas kepala regu adalah memimpin regunya, maka pangkat/golongannya setidaknya setingkat atau lebih tinggi.
3	Pengalaman	Karena sebagai kepala regu harus memiliki peengalaman di Satpol PP minimal 5 tahun.
4	Pendidikan Terakhir	Karena kepala regu diharapkan dapat mengambil keputusan dengan bijak, maka semakin tinggi pendidikan terakhir semakin baik.

Dari tabel diatas, didapatkan bahwa kriteria calon kepala regu yang dikehendaki Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Kalimantan Tengah adalah sebagai berikut:

1. Usia : 21-30
2. Pangkat/Golongan : II/b – II/d
3. Pengalaman : 5 Tahun
4. Pendidikan Terakhir : SMA

Perbandingan nilai tingkat kepentingan antara alternatif dengan kriteria yang satu dengan alternatif dan kriteria yang lainya ditetapkan dengan nilai 1 sampai 5 yaitu sangat rendah = 1, rendah = 2, cukup = 3, tinggi = 4 dan sangat tinggi = 5. Ditetapkan Semakin tinggi suatu nilai bobot dari alternatif suatu kriteria, maka semakin tinggi pula tingkat dari suatu kepentingan alternatif dengan kriteria tersebut.

Tabel 4. 4 Data Kriteria

Kode Kriteria	Keterangan	Bobot	Sifat
1	2	3	4
C1	Usia		Cost
	26-30	4	
	21-25	5	
C2	Pangkat/Golongan		Benefit
	II/d	5	
	II/b-II/c	4	
C3	Pengalaman		Benefit
	Lebih dari 5 Tahun	5	
	5 Tahun	3	
C4	Pendidikan Terakhir		Benefit
	S-1	5	
	SMA	3	

Karena setiap nilai yang diberikan pada setiap alternatif disetiap kriteria merupakan nilai kecocokan (nilai terbesar adalah terbaik) maka semua kriteria yang diberikan diasumsikan sebagai kriteria keuntungan (benefit).

Berdasarkan kriteria didapatkan bobot kriteria berdasarkan tingkat kepentingan dari tiap-tiap kriteria tersebut C1 = 4, C2 = 3, C3 = 5, C4 = 3. Maka pengambilan keputusan memberikan bobot preferensi W = (4,3,5,3).

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengolahan Data Perhitungan Manual Metode SAW

Langkah selanjutnya adalah melakukan prosedur SAW dengan cara manual, sebagai berikut:

a. Mempersiapkan matriks Keputusan

Setelah pemberian bobot pada tiap-tiap kriteria, langkah selanjutnya adalah pembuatan matriks keputusan. Alternatif dalam penelitian ini menggunakan data calon kepala regu pada Satuan Polisi Pamong Praja

Provinsi Kalimantan Tengah, sedangkan nilai pada matriks-matriks keputusan ini didapat dari hasil wawancara dengan Kepala Bidang Ketertiban Umum dan Kepentingan Masyarakat pada Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Kalimantan Tengah yang dikonversikan ke
dalam angka bobot kepentingan.

Tabel 4. 5 Rating Kecocokan

Alternatif	Kriteria			
	C1	C2	C3	C4
A1	4	5	5	5
A2	5	4	5	3
A3	5	5	5	3
A4	5	4	3	5
A5	4	5	5	3
A6	4	5	5	3
A7	4	4	3	5
A8	4	4	5	3
A9	4	4	5	5
A10	5	4	3	3

Matriks Keputusan dibentuk dari tabel kecocokan sebagai berikut :

$$\begin{bmatrix} 4 & 5 & 5 & 5 \\ 5 & 4 & 5 & 3 \\ 5 & 5 & 5 & 3 \\ 5 & 4 & 3 & 5 \\ 4 & 5 & 5 & 3 \\ 4 & 5 & 5 & 3 \\ 4 & 4 & 5 & 5 \\ 4 & 4 & 3 & 3 \\ 4 & 4 & 5 & 5 \\ 5 & 4 & 3 & 3 \end{bmatrix}$$

b. Dilakukan normalisasi matriks ($\boldsymbol{rij}$)

Setelah matriks keputusan dibangun, selanjutnya adalah membuat matriks yang ternormalisasi yang elemenelemennya ditentukan berdasarkan tabel matriks keputusan diatas.

$$(r_{ij}) = \left(\frac{Xij}{\max Xij}\right)$$

Keterangan :

i = Baris

j = Kolom

r_{ij} = Rating kinerja ternormalisasi

X_{ij} = Baris dan kolom dari matriks

$\max_{ij}$ = Nilai maksimum dari setiap baris dan kolom

Dengan r_{ij} adalah rating kinerja ternormalisasi dari alternatif A_i pada atribut C_i.

Langkah pertama,dilakukan normalisasi matriks X :

Tabel 4. 6 Kolom 1

Alternatif	Kriteria
	C1
A1	4
A2	5
A3	5
A4	5
A5	4
A6	4
A7	4
A8	4
A9	4
A10	5

- Untuk j_1 (Kolom 1)

Untuk mencari rating kinerja ternormalisasi pada kriteria 1,

digunakan perhitungan dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{min\ [4\ 5\ 5\ 5\ 4\ 4\ 4\ 4\ 4\ 5]}{4}\right) = \frac{4}{4} = 1$$

$$r_{21} = \left(\frac{min\ [4\ 5\ 5\ 5\ 4\ 4\ 4\ 4\ 4\ 5]}{5}\right) = \frac{4}{5} = 0{,}8$$

$$r_{31} = \left(\frac{min\ [4\ 5\ 5\ 5\ 4\ 4\ 4\ 4\ 4\ 5]}{5}\right) = \frac{4}{5} = 0{,}8$$

$$r_{41} = \left(\frac{min\ [4\ 5\ 5\ 5\ 4\ 4\ 4\ 4\ 4\ 5]}{5}\right) = \frac{4}{5} = 0{,}8$$

$$r_{51} = \left(\frac{min\ [4\ 5\ 5\ 5\ 4\ 4\ 4\ 4\ 4\ 5]}{4}\right) = \frac{4}{4} = 1$$

$$r_{61} = \left(\frac{min\ [4\ 5\ 5\ 5\ 4\ 4\ 4\ 4\ 4\ 5]}{4}\right) = \frac{4}{4} = 1$$

$$r_{71} = \left(\frac{min\ [4\ 5\ 5\ 5\ 4\ 4\ 4\ 4\ 4\ 5]}{4}\right) = \frac{4}{4} = 1$$

$$r_{81} = \left(\frac{min\ [4\ 5\ 5\ 5\ 4\ 4\ 4\ 4\ 4\ 5]}{4}\right) = \frac{4}{4} = 1$$

$$r_{91} = \left(\frac{min\ [4\ 5\ 5\ 5\ 4\ 4\ 4\ 4\ 4\ 5]}{4}\right) = \frac{4}{4} = 1$$

$$r_{101} = \left(\frac{min\ [4\ 5\ 5\ 5\ 4\ 4\ 4\ 4\ 4\ 5]}{5}\right) = \frac{4}{5} = 0{,}8$$

Tabel 4. 7 Kolom 2

Alternatif	Kriteria
	C2
A1	5
A2	4
A3	5
A4	4
A5	5
A6	5
A7	4
A8	4
A9	4
A10	4

- Untuk $\boldsymbol{j}_2$ (Kolom 2)

  Untuk mencari rating kinerja ternormalisasi pada kriteria 2, digunakan perhitungan dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{12} = \left(\frac{5}{\max\ [5\ 4\ 5\ 4\ 5\ 5\ 4\ 4\ 4\ 4]}\right) = \frac{5}{5} = 1$$
$$r_{22} = \left(\frac{4}{\max\ [5\ 4\ 5\ 4\ 5\ 5\ 4\ 4\ 4\ 4]}\right) = \frac{4}{5} = 0{,}8$$
$$r_{32} = \left(\frac{5}{\max\ [5\ 4\ 5\ 4\ 5\ 5\ 4\ 4\ 4\ 4]}\right) = \frac{4}{5} = 1$$
$$r_{42} = \left(\frac{4}{\max\ [5\ 4\ 5\ 4\ 5\ 5\ 4\ 4\ 4\ 4]}\right) = \frac{4}{5} = 0{,}8$$
$$r_{52} = \left(\frac{5}{\max\ [5\ 4\ 5\ 4\ 5\ 5\ 4\ 4\ 4\ 4]}\right) = \frac{5}{5} = 1$$
$$r_{62} = \left(\frac{5}{\max\ [5\ 4\ 5\ 4\ 5\ 5\ 4\ 4\ 4\ 4]}\right) = \frac{5}{5} = 1$$
$$r_{72} = \left(\frac{4}{\max\ [5\ 4\ 5\ 4\ 5\ 5\ 4\ 4\ 4\ 4]}\right) = \frac{4}{5} = 0{,}8$$
$$r_{82} = \left(\frac{4}{\max\ [5\ 4\ 5\ 4\ 5\ 5\ 4\ 4\ 4\ 4]}\right) = \frac{4}{5} = 0{,}8$$
$$r_{92} = \left(\frac{4}{\max\ [5\ 4\ 5\ 4\ 5\ 5\ 4\ 4\ 4\ 4]}\right) = \frac{4}{5} = 0{,}8$$
$$r_{102} = \left(\frac{4}{\max\ [5\ 4\ 5\ 4\ 5\ 5\ 4\ 4\ 4\ 4]}\right) = \frac{4}{5} = 0{,}8$$

Tabel 4. 8 Kolom 3

Alternatif	Kriteria
	C3
A1	5
A2	5
A3	5
A4	3
A5	5
A6	5
A7	5
A8	3
A9	5
A10	3

- Untuk $\boldsymbol{j}_3$ (Kolom 3)

Untuk mencari rating kinerja ternormalisasi pada kriteria 3, digunakan perhitungan dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{13} = \left(\frac{5}{\max\ [5\ 5\ 5\ 3\ 5\ 5\ 5\ 3\ 5\ 3]}\right) = \frac{5}{5} = 1$$
$$r_{23} = \left(\frac{5}{\max\ [5\ 5\ 5\ 3\ 5\ 5\ 5\ 3\ 5\ 3]}\right) = \frac{5}{5} = 1$$
$$r_{33} = \left(\frac{5}{\max\ [5\ 5\ 5\ 3\ 5\ 5\ 5\ 3\ 5\ 3]}\right) = \frac{5}{5} = 1$$

$$r_{43} = \left(\frac{3}{\max\ [5\ 5\ 5\ 3\ 5\ 5\ 5\ 3\ 5\ 3]}\right) = \frac{3}{5} = 0{,}6$$
$$r_{53} = \left(\frac{5}{\max\ [5\ 5\ 5\ 3\ 5\ 5\ 5\ 3\ 5\ 3]}\right) = \frac{5}{5} = 1$$
$$r_{63} = \left(\frac{5}{\max\ [5\ 5\ 5\ 3\ 5\ 5\ 5\ 3\ 5\ 3]}\right) = \frac{5}{5} = 1$$
$$r_{73} = \left(\frac{5}{\max\ [5\ 5\ 5\ 3\ 5\ 5\ 5\ 3\ 5\ 3]}\right) = \frac{3}{5} = 0{,}6$$
$$r_{83} = \left(\frac{3}{\max\ [5\ 5\ 5\ 3\ 5\ 5\ 5\ 3\ 5\ 3]}\right) = \frac{3}{5} = 0{,}6$$
$$r_{93} = \left(\frac{5}{\max\ [5\ 5\ 5\ 3\ 5\ 5\ 5\ 3\ 5\ 3]}\right) = \frac{5}{5} = 1$$
$$r_{103} = \left(\frac{3}{\max\ [5\ 5\ 5\ 3\ 5\ 5\ 5\ 3\ 5\ 3]}\right) = \frac{3}{5} = 0{,}6$$

Tabel 4. 9 Kolom 4

Alternatif	Kriteria
	C4
A1	5
A2	3
A3	3
A4	5
A5	3
A6	3
A7	5
A8	3
A9	5
A10	3

- Untuk $\boldsymbol{j}_4$ (Kolom 4)

Untuk mencari rating kinerja ternormalisasi pada kriteria 4, digunakan perhitungan dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{14} = \left(\frac{5}{\max\ [5\ 5\ 5\ 3\ 5\ 5\ 5\ 3\ 5\ 3]}\right) = \frac{5}{5} = 1$$
$$r_{24} = \left(\frac{3}{\max\ [5\ 5\ 5\ 3\ 5\ 5\ 5\ 3\ 5\ 3]}\right) = \frac{3}{5} = 0{,}6$$
$$r_{34} = \left(\frac{3}{\max\ [5\ 5\ 5\ 3\ 5\ 5\ 5\ 3\ 5\ 3]}\right) = \frac{3}{5} = 0{,}6$$
$$r_{44} = \left(\frac{5}{\max\ [5\ 5\ 5\ 3\ 5\ 5\ 5\ 3\ 5\ 3]}\right) = \frac{5}{5} = 1$$
$$r_{54} = \left(\frac{3}{\max\ [5\ 5\ 5\ 3\ 5\ 5\ 5\ 3\ 5\ 3]}\right) = \frac{3}{5} = 0{,}6$$
$$r_{64} = \left(\frac{3}{\max\ [5\ 5\ 5\ 3\ 5\ 5\ 5\ 3\ 5\ 3]}\right) = \frac{3}{5} = 0{,}6$$

$$r_{74} = \left(\frac{5}{\max\ [5\ \ 5\ \ 5\ \ 3\ \ 5\ \ 5\ \ 5\ \ 3\ \ 5\ \ 3]}\right) = \frac{5}{5} = 1$$
$$r_{84} = \left(\frac{3}{\max\ [5\ \ 5\ \ 5\ \ 3\ \ 5\ \ 5\ \ 5\ \ 3\ \ 5\ \ 3]}\right) = \frac{3}{5} = 0{,}6$$
$$r_{94} = \left(\frac{5}{\max\ [5\ \ 5\ \ 5\ \ 3\ \ 5\ \ 5\ \ 5\ \ 3\ \ 5\ \ 3]}\right) = \frac{5}{5} = 1$$
$$r_{104} = \left(\frac{3}{\max\ [5\ \ 5\ \ 5\ \ 3\ \ 5\ \ 5\ \ 5\ \ 3\ \ 5\ \ 3]}\right) = \frac{3}{5} = 0{,}6$$

Sehingga diperoleh Matriks Ternomalisasi R :

$$\mathbf{R} = \begin{bmatrix} \mathbf{1} & \mathbf{1} & \mathbf{1} & \mathbf{1} \\ \mathbf{0,8} & \mathbf{0,8} & \mathbf{1} & \mathbf{0,6} \\ \mathbf{0,8} & \mathbf{1} & \mathbf{1} & \mathbf{0,6} \\ \mathbf{0,8} & \mathbf{0,8} & \mathbf{0,6} & \mathbf{1} \\ \mathbf{1} & \mathbf{1} & \mathbf{1} & \mathbf{0,6} \\ \mathbf{1} & \mathbf{1} & \mathbf{1} & \mathbf{0,6} \\ \mathbf{1} & \mathbf{0,8} & \mathbf{0,6} & \mathbf{1} \\ \mathbf{1} & \mathbf{0,8} & \mathbf{1} & \mathbf{0,6} \\ \mathbf{1} & \mathbf{0,8} & \mathbf{1} & \mathbf{1} \\ \mathbf{0,8} & \mathbf{0,8} & \mathbf{0,6} & \mathbf{0,6} \end{bmatrix}$$

c. Proses perangkingan

Setelah membuat matriks yang ternormalisasi, langkah selanjutnya melakukan proses perangkingan sebagai berikut :

$V_n = (W_5)(\boldsymbol{r_{ij}}) + (W_3)(\boldsymbol{r_{ij}}) + (W_4)(\boldsymbol{r_{ij}}) + (W_4)(\boldsymbol{r_{ij}}) + (W_5)(\boldsymbol{r_{ij}}) + (W_4)(\boldsymbol{r_{ij}})$

Keterangan :

V_n = Alternatif perangkingan

W = Bobot referensi

$\boldsymbol{rij}$ = Rating kinerja ternormalisasi

Proses Perangkingan

$V_1 = (4)(1) + (3)(1) + (5)(1) + (3)(1) = 15$

$V_2 = (4)(0{,}8) + (3)(0{,}8) + (5)(1) + (3)(0{,}6) = 12{,}4$

V_3 = (4)(0,8) + (3)(1) + (5)(1) + (3)(0,6) = 13

V_4 = (4)(0,8) + (3)(0,8) + (5)(0,6) + (3)(1) = 11,6

V_5 = (4)(1) + (3)(1) + (5)(1) + (3)(0,6) = 13,8

V_6 = (4)(1) + (3)(1) + (5)(1) + (3)(0,6) = 13,8

V_7 = (4)(1) + (3)(0,8) + (5)(0,6) + (3)(1) = 12,4

V_8 = (4)(1) + (3)(0,8) + (5)(1) + (3)(0,6) = 13,2

V_9 = (4)(1) + (3)(0,8) + (5)(1) + (3)(1) = 14,4

V_{10} = (4)(0,8) + (3)(0,8) + (5)(0,6) + (3)(0,6) = 10,4

Berikut data hasil perhitungan SAW yang telah diurutkan berdasarkan rangking.

Tabel 4. 10 Hasil Perangkingan SAW

No	Kode Alternatif	Nama	Nilai	Rangking
1	A1	Agi Pangestu	15	1
2	A2	Ahmad Luthfi Muzhaffar	12,4	7
3	A3	Ajay	13	6
4	A4	Alki Pernando	11,6	9
5	A5	Doni	13,8	3
6	A6	Frengky	13,8	4
7	A7	Glen Dennys Vitallo	12,4	8
8	A8	Muhammad David	13,2	5
9	A9	Septa Wardiono	14,4	2
10	A10	Tegar Arya Winata	10,4	10

4.2.2 Pengolahan Data Menggunakan Miicrosoft Excel Metode SAW

Langkah selanjutnya adalah melakukan prosedur SAW menggunakan *Microsoft Excel*, sebagai berikut:

a. Menentukan Matriks Keputusan

Pada langkah pertama pada Microsoft Excel, kembali menentukan matriks keputusan nilai pada matriks-matriks keputusan ini didapat dari hasil wawancara dengan Kepala Bidang Ketertiban Umum dan Kepentingan Masyarakat pada Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Kalimantan Tengah yang dikonversikan ke dalam angka bobot kepentingan.

Tabel 4. 11 Matriks Keputusan Microsoft Excel

Alternatif	Kriteria			
	C1	C2	C3	C4
A1	4	5	5	5
A2	5	4	5	3
A3	5	5	5	3
A4	5	4	3	5
A5	4	5	5	3
A6	4	5	5	3
A7	4	4	3	5
A8	4	4	5	3
A9	4	4	5	5
A10	5	4	3	3

b. Matriks Keputusan Ternormalisasi

Pada langkah selanjutnya membuat matriks yang ternormalisasi yang elemen-elemennya ditentukan berdasarkan tabel matriks keputusan diatas. Pada Microsoft Excel dibutuhkan rumus perhitungan berupa

=IF(D$6="BENEFIT";D7/MAX(D$7:D$10);MIN(D$7:D$10)/D7)

Sehingga didapatkan matriks keputusan ternormalisasi sebagai berikut :

Normalisasi				
DATA	USIA	PANGKAT/GOLONGAN	PENGALAMAN	PENDIDIKAN TERAKHIR
BOBOT	4	3	5	3
Agi Pangestu	1	1	1	1
Ahmad Luthfi Muzhaffar	0,8	0,8	1	0,6
Ajay	0,8	1	1	0,6
Alki Pernando	0,8	0,8	0,6	1
Doni	1	1	1	0,6
Frengky	1	1	1	0,6
Glen Dennys Vitallo	1	0,8	0,6	1
Muhammad David	1	0,8	1	0,6
Septa Wardiono	1	0,8	1	1
Tegar Arya Winata	0,8	0,8	0,6	0,6

c. Proses Perangkingan

Setelah membuat matriks yang ternormalisasi, langkah selanjutnya melakukan proses perankingan dengan menggunakan rumus Microsoft Excel yaitu:

=(J$6*J7)+(K$6*K7)+(L$6*L7)+(M$6*M7)

Tabel 4. 12 Proses Perangkingan Pada Microsoft Excel

Normalisasi				
DATA	USIA	PANGKAT/GOLONGAN	PENGALAMAN	PENDIDIKAN TERAKHIR
BOBOT	4	3	5	3
Agi Pangestu	1	1	1	1
Ahmad Luthfi Muzhaffar	0,8	0,8	1	0,6
Ajay	0,8	1	1	0,6
Alki Pernando	0,8	0,8	0,6	1
Doni	1	1	1	0,6
Frengky	1	1	1	0,6
Glen Dennys Vitallo	1	0,8	0,6	1
Muhammad David	1	0,8	1	0,6
Septa Wardiono	1	0,8	1	1
Tegar Arya Winata	0,8	0,8	0,6	0,6

Sehingga didapatkan hasil perankingan menggunakan microsoft excel adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 13 Hasil Perangkingan Pada Microsoft Excel

Perangkingan		
Alternatif	Total	Rangking
Agi Pangestu	15	1
Ahmad Luthfi Muzhaffar	12,4	7
Ajay	13	6
Alki Pernando	11,6	9
Doni	13,8	3
Frengky	13,8	3
Glen Dennys Vitallo	12,4	8
Muhammad David	13,2	5
Septa Wardiono	14,4	2
Tegar Arya Winata	10,4	10

d. Hasil Keseluruhan Perhitungan Microsoft Excel

Berikut adalah seluruh rumus perhitungan metode SAW pada Microsoft Excel :

Tabel 4. 14 Tabel Perhitungan Pada Microsoft Excel

Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Kepala Regu Satpol PP Provinsi Kalteng				
DATA	USIA	PANGKAT/GOLONGAN	PENGALAMAN	PENDIDIKAN TERAKHIR
ALTERNATIF	COST	BENEFIT	BENEFIT	BENEFIT
Agi Pangestu	4	5	5	5
Ahmad Luthfi Muzhaffar	5	4	5	3
Ajay	5	5	5	3
Alki Pernando	5	4	3	5
Doni	4	5	5	3
Frengky	4	5	5	3
Glen Dennys Vitallo	4	4	3	5
Muhammad David	4	4	5	3
Septa Wardiono	4	4	5	5
Tegar Arya Winata	5	4	3	3

Normalisasi				
DATA	USIA	PANGKAT/GOLONGAN	PENGALAMAN	PENDIDIKAN TERAKHIR
BOBOT	4	3	5	3
Agi Pangestu	1	1	1	1
Ahmad Luthfi Muzhaffar	0,8	0,8	1	0,6
Ajay	0,8	1	1	0,6
Alki Pernando	0,8	0,8	0,6	1
Doni	1	1	1	0,6
Frengky	1	1	1	0,6
Glen Dennys Vitallo	1	0,8	0,6	1
Muhammad David	1	0,8	1	0,6
Septa Wardiono	1	0,8	1	1
Tegar Arya Winata	0,8	0,8	0,6	0,6

Perangkingan		
Alternatif	Total	Rangking
Agi Pangestu	15	1
Ahmad Luthfi Muzhaffar	12,4	7
Ajay	13	6
Alki Pernando	11,6	9
Doni	13,8	3
Frengky	13,8	3
Glen Dennys Vitallo	12,4	8
Muhammad David	13,2	5
Septa Wardiono	14,4	2
Tegar Arya Winata	10,4	10

4.2.3 Analisa Hasil dan Pembahasan

Dari hasil perhitungan yang dibuat menggunakan 10 data calon kepala regu baik dihitung secara manual maupun menggunakan excel, diperoleh data nilai preferensi hasil perhitungan menggunakan SAW yang terurut mulai dari yang terbesar sampai yang terkecil. Ditetapkan kuota sebanyak 1 orang yang berhak menjadi kepala regu pada Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Kalimantan Tengah.

Dapat diketahui bahwa nilai tertinggi ada pada V_1 sehingga A_1 atas nama Agi Pangestu adalah alternatif dengan peringkat tertinggi dengan nilai 15 yang akan menjadi kepala regu pada Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Kalimantan Tengah.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan penentuan bobot tiap kriteria, membentuk tabel matriks dari tabel alternatif dan tabel kriteria, menghitung normalisasi, melakukan perhitungan nilai akhir tiap alternatif, dan menentukan rangking dari tiap alternatif dapat disimpulkan bahwa penerapan dalam pengambilan keputusan promosi jabatan kepala regu pada Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Kalimantan Tengah menggunakan rumus algortima Simple Additive Weighting (SAW) pada Microsoft Excel dapat membantu memberikan rekomendasi bagi Kepala Bidang Ketertiban Umum dan Kepentingan Masyarakat pada Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Kalimantan Tengah dalam penilaian dan perangkingan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan perhitungan menggunakan metode SAW dapat diketahui bahwa nilai terbesar ada pada A_1 sehingga A_1 atas nama Agi Pangestu adalah alternatif dengan peringkat tertinggi dengan nilai 15 untuk menjadi calon kepala regu.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan oleh penulis yaitu kegiatan penelitian selanjutnya dapat menerapkan metode SAW ke dalam bahasa pemrograman PHP, agar bisa di jalankan menggunakan proses untuk aplikasi berbasis web.

DAFTAR PUSTAKA

Anisa, & Suryawan, M. A. (2019). Penerapan Metode Simple Additive Weighting (SAW) Dalam Penilaian Kinerja Karyawan Sebagai Pendukung Keputusan Kenaikan Pangkat dan Jabatan. *Jurnal Informatika*, *8*(1), 1–9.

Budiaji, W. (2013). The Measurement Scale and The Number of Responses in Likert Scale. *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Perikanan*, *2*(2), 129. http://umbidharma.org/jipp

Diah, P., Dewi, S., & Suryati, S. (2018). Penerapan Metode AHP dan SAW untuk Penentuan Kenaikan Jabatan Karyawan. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, *5*(1), 60–73. https://doi.org/10.35957/jatisi.v5i1.130

Febrianti, T., Ali, E. P., Nurvia, M., & Harahap, E. (2020). Penyelesaian Aturan Cosinus Menggunakan Aplikasi Berbasis Microsoft Excel. *Jurnal Matematika*, *19*(2), 15.

Hayati, R. S. (2021). Promosi Jabatan Terhadap Kinerja Pegawai Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (Saw). *It (Informatic Technique) Journal*, *9*(2), 142. https://doi.org/10.22303/it.9.2.2021.142-151

Hidayat, W., Ranius, A. Y., & Ependi, U. (2014). Penerapan metode usability testing pada evaluasi situs web pemerintahan kota prabumulih. *Teknik Informatika*, 1–12.

Prajitno, S. B. (2013). Metodologi penelitian kuantitatif. *Jurnal. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati.(Tersedia Di Http://Komunikasi. Uinsgd. Ac. Id)*, 1–29.

Ratnasari, S. L. (2019). Kinerja Karyawan: Kompensasi Dan Promosi Jabatan. *Journal of Applied Business Administration*, *3*(2), 219–227. https://doi.org/10.30871/jaba.v3i2.1569

Rusmini. (2017). *Yuk... Kenalan Dengan Satpol PP*. Badan Kepegawaian Dan Pengembangan SDM Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. https://bkpsdmd.babelprov.go.id/content/yuk-kenalan-dengan-satpol-pp

Setyowati, D. (2019). Pelatihan Membuat Grafik Dalam Microsoft Excel. Untuk Pengolahan Dan Penyajian Data. *Jurnal Dharma Bakti-LPPM IST AKPRIND Yogyakarta*, *2*(2), 101–112.

Sonata, F., Hutagalung, J., & Rachmad, A. (2021). Pemanfaatan Metode Simple Additive Weighting Dalam Sistem Pendukung Keputusan Promosi Jabatan Pada Pt Dunia Makmur Jaya. *Fifin Sonata, SNTEM*, *1*(November), 1187–1197.

Suherdi, R. A., Taufiq, R., & Permana, A. A. (2018). Penerapan Metode AHP dalam Sistem Pendukung Keputusan Kenaikan Pangkat Pegawai Di Badan Kepegawaian Dan Pengembagan Sumber Daya Manusia Kota Tangerang. *Sintak*, 522–528. https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/sintak/article/view/6667

Veza, O., & Arifin, N. Y. (2020). Sistem Pendukung Keputusan Calon Mahasiswa Non Aktif Dengan Metode Simple Additive Weighting. *Jurnal Industri*

Kreatif (JIK), *3*(02), 71–78. https://doi.org/10.36352/jik.v3i02.29

Yantono, D. (2022). *Analisa Pemilihan Pegawai Terbaik Untuk Promosi Jabatan Kepala Regu Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (Studi …*. http://eprints.umg.ac.id/6445/%0Ahttp://eprints.umg.ac.id/6445/6/Bab 2.pdf

L A M P I R A N

Lampiran 1 Surat Tugas Dosen Pembimbing



SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
Jl. G. Obos No.114 Telp.0536-3224593, 3225515 Fax.0536-3225515 Palangkaraya
email : humas@stmikplk.ac.id - website : www.stmikplk.ac.id

SURAT TUGAS
No. 353/STMIK-3.C.1/AK/IX/2023

Ketua Program Studi Sistem Informasi Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Palangkaraya, menugaskan nama-nama tersebut di bawah ini :

1. Nama : Rommi Kaestria, M.Kom
   NIK : 198605242011103
   Sebagai : Pembimbing I dalam Materi Penelitian dan Program

2. Nama : H. Muhammad Erfan, S.Kom., M.E.
   NIK : 198111272010107
   Sebagai : Pembimbing II dalam Format Penulisan

Untuk membimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : Demberia
NIM : C2057201031
Judul Tugas Akhir : Penerapan Metode Simple Additive Weighting (SAW) Untuk Promosi Untuk Promosi Jabatan Kepala Regu Pada Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Kalimantan Tengah

Berlaku sampai dengan : 11 September 2024

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Palangka Raya, 11 September 2023
Program Studi Sistem Informasi
Ketua,

Norhayati, M.Pd.
NIK. 198805222011004

Tembusan :
1. Kepala Unit Penjaminan Mutu Internal dan Pengembangan
2. Dosen Pembimbing yang bersangkutan

Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Penelitian

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
STMIK PALANGKARAYA
Jl. G. Obos No. 114 ~ Telp. 0536-3224593 ~ Fax. 0536-3225515 Palangka Raya
Email: humas@stmikplk.ac.id ~ Website: www.stmikplk.ac.id

Nomor : 810/STMIK-C.1/AK/XI/2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian dan Pengumpulan Data untuk Tugas Akhir

Kepada
Yth. **Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi KALTENG**
Jl. Yos Sudarso No.8, Palangka, Kec. Jekan Raya
Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan Tugas Akhir mahasiswa sebagai persyaratan kelulusan Program Studi Sistem Informasi (S1) pada STMIK Palangkaraya, maka dengan ini kami sampaikan permohonan izin penelitian dan pengumpulan data bagi mahasiswa kami berikut:

Nama	:	DEMBERIA
NIM	:	C2057201031
Prodi (Jenjang)	:	Sistem Informasi (S1)
Thn. Akad. (Semester)	:	2023/2024 (7)
Lama Penelitian	:	06 November 2023 s.d 06 Desember 2023
Tempat Penelitian	:	Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Kalimantan Tengah

Dengan judul Tugas Akhir:

Penerapan Metode Simple Additive Weighting (SAW) Untuk Promosi Jabatan Kepala Regu Pada Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Kalimantan Tengah

Adapun ketentuan dan aturan pemberian informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian tersebut menyesuaikan dengan ketentuan/peraturan pada instansi Bapak/Ibu.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Palangka Raya, 06 November 2023

Ketua,

Saparno, M.Kom.
NIK. 196901041995105

Lampiran 3 Surat Pemberian Izin Penelitian

PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
SATUAN POLISI PAMONG PRAJA
Alamat : Jl. Yos Sudarso No. 008 Palangka Raya 73112
website : https.satpolpp.kalteng.go.id email : kalteng.polpp@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/ 752 /Sekr.3/Satpol PP

Menindaklanjuti Surat STMIK PALANGKARAYA tanggal 06 November 2023 Nomor 815/STMIK-C.1/Ak/XI/2023 perihal Permohonan Izin Penelitian dan Pengumpulan Data untuk Tugas Akhir, maka dengan ini mengizinkan mahasiswa yang namanya tercantum di bawah ini melakukan penelitian dan pengumpulan data untuk Tugas Akhir di Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Kalimantan Tengah.

No	Nama	NIM	Judul Tugas Akhir
1.	RONALDO DWI ANAKU AMINU	C2057201032	Sistem Informasi Data Pegawai dan Tenaga Kontrak Pada Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Provinsi Kalimantan Tengah Berbasis *Website*
2.	DEMBERIA	C2057201031	Penerapan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) Untuk Promosi Jabatan Kepala Regu Pada Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Kalimantan Tengah

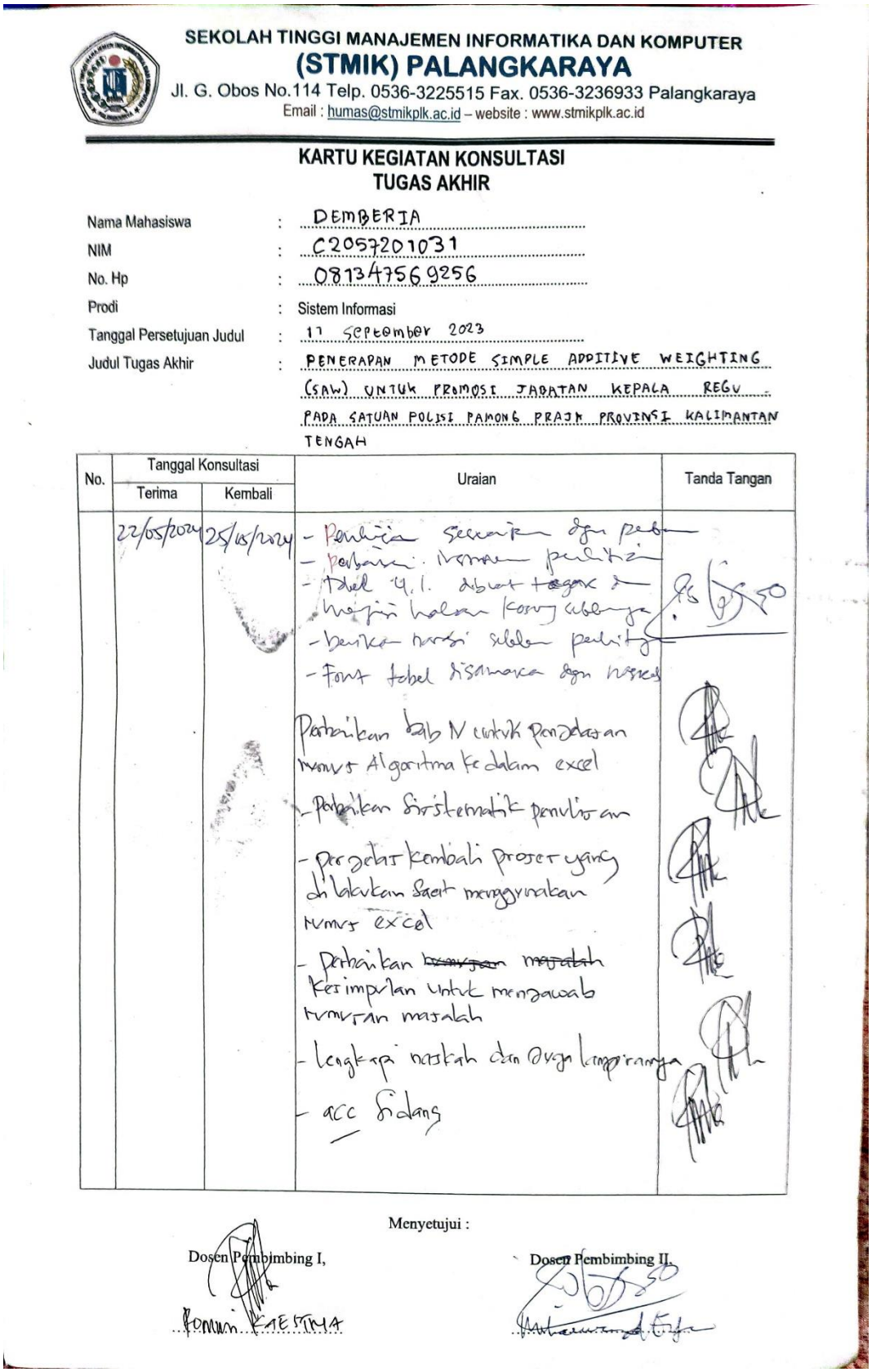
Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palangka Raya, 28 November 2023

Plt. Kasubbag Umum dan Kepegawaian,

I KETUT SUTAWAN, SE
NIP. 197308282007011017

Lampiran 4 Kartu Kegiatan Konsultasi



SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
Jl. G. Obos No.114 Telp. 0536-3225515 Fax. 0536-3236933 Palangkaraya
Email : humas@stmikplk.ac.id – website : www.stmikplk.ac.id

KARTU KEGIATAN KONSULTASI
TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : DEMBERIA
NIM : C2057201031
No. Hp : 08134756 9256
Prodi : Sistem Informasi
Tanggal Persetujuan Judul : 11 September 2023
Judul Tugas Akhir : PENERAPAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW) UNTUK PROMOSI JABATAN KEPALA REGU PADA SATUAN POLISI PAMONG PRAJA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

No.	Tanggal Konsultasi		Uraian	Tanda Tangan
	Terima	Kembali		
	22/05/2024	25/05/2024	- Penulisan secarik dgn pedo - Perbaiki Informasi penulisan - Tabel 4.1. dibuat tegak s kerjain halaman kosong sebelum - berikan narasi sebelum penulisan - Font tabel disamakan dgn narasi Perbaikan bab IV untuk pendekatan numerik Algoritma ke dalam excel - Perbaikan sistematik penulisan - Pergelar kembali proses yang dilakukan saat menggunakan rumus excel - Perbaikan ~~kesimpulan~~ masalah kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah - lengkapi naskah dan dgn lampirannya - acc sidang	

Menyetujui :

Dosen Pembimbing I,

Ronawan Kristina

Dosen Pembimbing II,

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
Jl. G. Obos No.114 Telp. 0536-3225515 Fax. 0536-3236933 Palangkaraya
Email : humas@stmikplk.ac.id - website : www.stmikplk.ac.id

KARTU KEGIATAN KONSULTASI
TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa	:	DEMBERIA
NIM	:	C2053201031
No. Hp	:	081349569056
Prodi	:	Sistem Informasi
Tanggal Persetujuan Judul	:	11 September 2023
Judul Tugas Akhir	:	PENERAPAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW) UNTUK PROMOSI JABATAN KEPALA REGU PADA SATUAN POLISI PAMONG PRAJA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

No.	Tanggal Konsultasi		Uraian	Tanda Tangan
	Terima	Kembali		
	28/5/2024	29/5/2024	Perbaikan Penulisan Peraturan sesuai Pedoman	
	29/5/2024	29/5/2024	Perbaikan yang ditandai lengkapi halaman termasuk lampiran	
		30/05/2024	- Daftar Lampiran masih kurang, buat daftar lampiran yg digunakan dalam Lampiran - perbaiki penulisan yg tidak sesuai dengan penulisan	
		30/05/2024	- Acc Sidang - Lengkapi bahan tegak MH	

Menyetujui :

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Lampiran 5 Surat Tugas Penguji Seminar Proposal Tugas Akhir

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER
(STMIK) PALANGKARAYA
Jl. G. Obos No.114 Telp. 0536-3224593, 3225515 Fax. 0536-3225515 Palangka Raya
email : humas@stmikplk.ac.id – website : www. stmikplk.ac.id

SURAT TUGAS
PENGUJI SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR
No. 043/STMIK-3.C.1/AK/III/2024

Ketua Program Studi Sistem Informasi Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Palangkaraya menugaskan kepada nama-nama berikut :

1. Nama : Ferdiyani Haris, M.Kom.
   NIK : 198102232005104
   Sebagai Ketua
2. Nama : Rommi Kaestria, M.Kom.
   NIK : 198605242011103
   Sebagai Sekretaris
3. Nama : H. Muhammad Erfan, S. Kom., M. E.
   NIK : 198111272010107
   Sebagai Anggota

Tim Penguji Seminar Proposal Tugas Akhir :

Nama	:	DEMBERIA
NIM	:	C2057201031
Hari/ Tanggal	:	Kamis, 14 Maret 2024
Waktu	:	11.00 sd 12.30 WIB
Judul Proposal	:	Penerapan Metode Simple Additive Weighting (SAW) Untuk Promosi Jabatan Kepala Regu Pada Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Kalimantan Tengah

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Palangka Raya, 02 March 2024

Ketua Program Studi
Sistem Informasi,

Normayati, M.Pd.
NIK. 198805222011004

Tembusan :
1. Ketua STMIK Palangkaraya
2. Kepala Unit Penjaminan Mutu Internal (UPMI)
3. Dosen Yang Menguji
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan

*) Harap Diberitahukan 1 (Satu) Hari Sebelumnya Kepada Setiap Dosen Melalui SMS/WA

Lampiran 6 Lembar Observasi

LEMBAR KEGIATAN OBSERVASI

Nama	: Demberia
NIM	: C2057201031
Program Studi/Jenjang	: Sistem Informasi/S-1
Perguruan Tinggi	: Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Palangka Raya
Judul Tugas Akhir	: Penerapan Metode Simple Additive Weighting (SAW) Untuk Promosi Jabattan Kepala Regu Pada Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Kalimantan Tengah

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan Observasi
1.	Kamis/9 November 2023	Memberikan Surat Izin Penelitian kepada objek penelitian
2.	Jumat/10 November 2023	Melihat situasi dan kondisi lingkungan pada Satpol PP Provinsi Kalimantan Tengah
3.	Senin/13 November 2023	Wawancara mengenai informasi seputar kriteria promosi jabatan kepala regu

Mengetahui,
Kepala Bidang Ketertiban Umum dan
Ketentraman Masyarakat

ERIC DOVICO L. LAMPE, S.Sos., M.Si
NIP. 19790717 200312 1 006

Lampiran 7 Lembar Wawancara

LEMBAR WAWANCARA

PENERAPAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW) UNTUK PROMOSI JABATAN KEPALA REGU PADA SATUAN POLISI PAMONG PRAJA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara secara langsung dengan narasumber, yaitu :

Nama : ERIC DOVICO L. LAMPE, S.Sos., M.Si
NIP : 19790717 200312 1 006
Jabatan : Kepala Bidang Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat

Dengan daftar pertanyaan sebagai berikut :

1. Selama ini seperti apa prosedur yang dilakukan untuk memilih kepala regu?
   Selama ini prosedur yang digunakan hanya ditunjuk berdasarkan kemauan anggota Trantibum (Bidang Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat) yang mengajukan diri sebagai perwakilan anggota lainnya.
2. Apa saja kendala yang dihadapi selama proses pemilihan Kepala Regu di Satpol PP Provinsi Kalteng saat ini?
   Tidak ada kendala, namun beberapa anggota biasanya ada yang kurang setuju dengan Kepala Regu yang terpilih.
3. Apa saja kriteria penilaian agar anggota dapat menjadi Kepala Regu?
   Selama ini tidak ada kriteria yang pasti, tapi bagi saya ada beberapa kriteria yang masuk kedalam pertimbangan sebelum memilih kepala regu, seperti usia, golongan, ataupun pendidikan terakhir, tapi yang paling utama merupakan pengalaman selama bekerja di Satpol PP.
4. Apa saja yang menjadi tujuan prioritas kriteria calon Kepala Regu?

Seperti yang saya sampaikan sebelumnya prioritas kriteria yang pertama bagi saya merupakan pengalaman berkarir dalam Satpol PP, kedua usia, karena menurut saya anggota yang lebih muda bisa mengikuti arahan yang lebih tua, yang ketiga golongan atau pangkat, dan yang terakhir bagi saya tidak terlalu diprioritaskan yaitu pendidikan terakhir karena bagi saya itu seperti membedakan antar anggota.

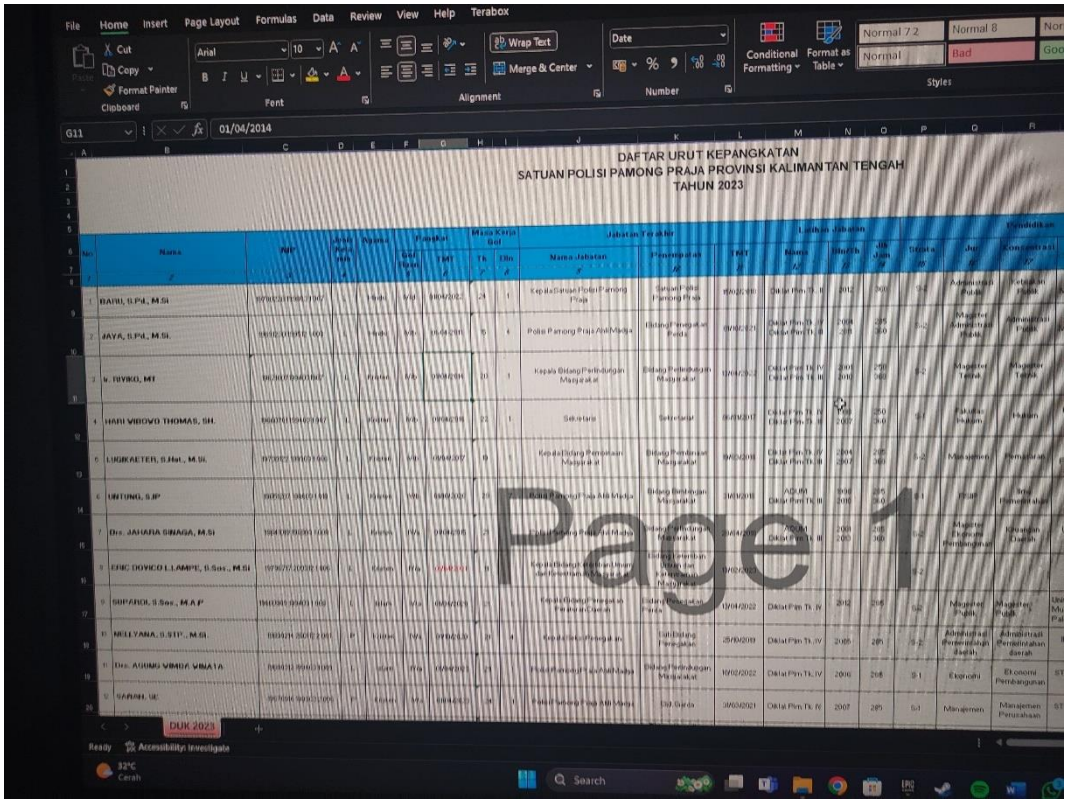
Mengetahui,
Kepala Bidang Ketertiban Umum dan
Ketentraman Masyarakat

ERIC DOVICO L. LAMPE, S.Sos., M.Si
NIP. 19790717 200312 1 006

Lampiran 8 Dokumentasi







DAFTAR URUT KEPANGKATAN
SATUAN POLISI PAMONG PRAJA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2023

No	Nama	NIP	Jenis Kelamin	Agama	Pangkat		Masa Kerja Gol		Jabatan Terakhir		Latihan Jabatan				Pendidikan	
					Gol/Ruang	TMT	Th	Bln	Nama Jabatan	Pendelegasian	TMT	Nama	Bln/Th	Jml Jam	Grade	Jur	Konsentrasi
1	BARU, S.Pd., M.Si	19750310199[illegible]		Hindu	IV/d	08/4/2022	24	1	Kepala Satuan Polisi Pamong Praja	Satuan Polisi Pamong Praja	08/4/2022	Diklat Pim Tk. II	2012	360	5.4	Administrasi Publik	Kebijakan Publik
2	JAYA, S.Pd., M.Si.	19830101[illegible]001		Hindu	IV/c	01/04/2018	15	6	Polisi Pamong Praja Ahli Muda	Bidang Penegakan Perda	08/4/2018	Diklat Pim Tk. III Diklat Pim Tk. III	2008 2018	285 360	5.2	Magister Administrasi Publik	Administrasi Publik
3	Ir. RIYIKO, MT	19[illegible]1[illegible]	L	Hindu	IV/c	01/04/2018	15	1	Kepala Bidang Perlindungan Masyarakat	Bidang Perlindungan Masyarakat	01/04/2018	Diklat Pim Tk IV Diklat Pim Tk III	2001 2008	250 360	5.2	Magister Teknik	Magister Teknik
4	HARI WIBOWO THOMAS, SH.	19[illegible]1[illegible]	L	Hindu	IV/c	01/04/2018	23	1	Sekretaris	Sekretaris	01/01/2017	Diklat Pim Tk IV Diklat Pim Tk III	Yes 2017	250 360	5.2	Fakultas Hukum	Hukum
5	LIGIKAETER, S.Hut., M.Si.	19[illegible]	L	Hindu	IV/c	01/04/2018	15		Kepala Bidang Penataan Masyarakat	Bidang Penataan Masyarakat	01/04/2018	Diklat Pim Tk IV Diklat Pim Tk III	2004 2007	250 360	5.2	Manajemen	Pemasaran
6	UNTUNG, S.IP	19[illegible]	L	Hindu	IV/c	01/04/2018	15		Kepala Bidang Pelayanan Masyarakat	Bidang Pelayanan Masyarakat	01/04/2018	ADUM Diklat Pim Tk III	2006 2018	285 360	5.1	Hukum	Tata Pemerintahan
7	Drs. JAHARA SINAGA, M.Si	19[illegible]	L	Hindu	IV/c	01/04/2018	23		Polisi Pamong Praja Ahli Muda	Bidang Perlindungan Masyarakat	20/4/2018	ADUM Diklat Pim Tk III	2009 2007	285 360	5.2	Magister Ilmu Pemerintahan	Kebijakan Daerah
8	ERIC DOYICO LLAMPE, S.Sos., M.Si	19[illegible]	L	Kristen	IV/c	01/04/2018	15		Kepala Bidang Penegakan Perda dan Penyelenggaraan Perlindungan Masyarakat	Bidang Pelayanan Masyarakat dan Penyelenggaraan Perlindungan Masyarakat	01/04/2018				5.2		
9	SUPARDI, S.Sos., M.A.P	19[illegible]	L	Islam	IV/c	01/04/2018			Kepala Bidang Penataan Peraturan Daerah	Bidang Penegakan Perda	01/04/2022	Diklat Pim Tk IV	2012	256	5.2	Magister Publik	Magister Publik
10	MELYANA, S.STP., M.Si.	19[illegible]	P	Hindu	IV/c	01/04/2018	15	6	Kepala Sub Pelayanan	Sub Bidang Pelayanan	05/6/2019	Diklat Pim Tk.IV	2005	285	5.2	Administrasi Pemerintahan Daerah	Administrasi Pemerintahan daerah
11	Drs. AGUNG VIMOR VINATA	19[illegible]	L	Islam	IV/c	01/04/2018	15		Polisi Pamong Praja Ahli Muda	Bidang Pemberdayaan Masyarakat	01/02/2022	Diklat Pim Tk.IV	2006	256	S.1	Ekonomi	Ekonomi Pembangunan
12	SARAH, SE	19[illegible]	P	Hindu	IV/c	01/04/2018	15	1	Polisi Pamong Praja Ahli Muda	Staf Sekda	08/04/2021	Diklat Pim Tk. IV	2007	285	S.1	Manajemen	Manajemen Perusahaan

Page 1

Lampiran 9 Kartu Tanda Hadir Seminar Proposal Tugas Akhir

DAFTAR HADIR PESERTA
SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR

1. Nama Penyaji : DEMBERIA
2. Hari/ Tanggal : Kamis, 14 Maret 2024
3. Waktu : 11.00 sd 12.30
4. Judul Proposal : Penerapan Metode Simple Additive Weighting (SAW) Untuk Promosi Jabatan Kepala Regu Pada Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Kalimantan Tengah

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Tanda Tangan
1	Cindy Kurnia	C2057201099	
2	Ronaldo Dwi A.A.	C2057201032	
3	Kristian Lai tare	C2057201029	
4	Yoshe Marwanda V	C2055201044	
5	Rini Apsiani	C2055201101	
6	Andika Javeri	2057203	
7	Oktavianus M.P	C2057201095	
8	JHON LEO	C2057201074	
9	Ari Kristianto	C2057201075	
10	Valen Roland Ririhena	C2057201096	
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			
21			
22			
23			
24			
25			
26			
27			
28			
29			
30			

Palangka Raya, 14 Maret 2024

Mengetahui :
Ketua Tim Penguji,

Ferdivani Haris, M.Kom.
NIK. 198102232005104

Mahasiswa Penyaji,

DEMBERIA